

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan produk “Media Visual Pop Up Book” dilakukan sebanyak lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Media ini seperti namanya, yaitu berbentuk buku yang ketika dibuka terdapat gambar atau ilustrasi yang timbul. Dalam media ini memuat tata cara pelaksanaan haji, mulai dari ihram, wukuf, mabit, lempar jumrah, thawaf, dan sa’i. Pada tahap pengembangan dilakukan sebanyak dua kali untuk validasi ahli media dan satu kali untuk validasi ahli materi dengan perolehan skor akhir 93,75% dengan kategori “sangat bagus” untuk validasi ahli media dan perolehan skor akhir 83,1% untuk validasi ahli materi. Revisi yang dilakukan pada media visual *pop up book* adalah penambahan detail deskripsi pada penjelasan yang disajikan dan memperbaiki gambar atau ilustrasi yang kurang sesuai saran dari ahli media.
2. Hasil penelitian di SMPN 3 Kota Serang mendapatkan hasil nilai rata-rata *pre-test* sebesar 5,8 dan hasil nilai rata-rata *post-test* terjadi peningkatan sebesar 1,8, yaitu sebesar 7,6, sehingga berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh tersebut dapat diketahui bahwa nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 1,8 di mana nilai tersebut menempati kriteria efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan “Media Visual Pop Up Book” dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan alangkah lebih baiknya mencoba untuk memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah “Media Visual Pop Up Book” karena efektif dalam meningkatkan hasil belajar meskipun masih bisa menggunakan media pembelajaran inovatif lainnya.
2. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, bertanya jika ada yang kurang dipahami, dan berpartisipasi dalam diskusi. Manfaatkan waktu luang untuk mendapatkan ilmu tambahan baik itu yang berasal pada bahan cetak seperti buku ataupun non cetak seperti video pembelajaran.
3. Bagi sekolah diharapkan untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti media visual *pop up book* dan pembelajaran yang lebih berfariatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih aktif dan tidak monoton.
4. Bagi kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diharapkan bisa lebih optimal dalam pelayanan perpustakaan, terutama untuk ketersediaan buku. Karena penulis cukup kesulitan dalam mencari sumber referensi di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut media visual *pop up book* dengan tema atau materi yang berbeda, misalnya sejarah Islam, tokoh-tokoh Islam, atau akidah

Islam. Perlu diingat bahwa semakin banyak subyek penelitiannya semakin bagus pula tingkat kevalidannya.

